

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jaringan jalan antar kota besar di Indonesia menghadapi permasalahan transportasi sangat kritis. Salah satu masalah yang dihadapi adalah kemacetan lalu lintas, disebabkan oleh tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi dan kepemilikan kendaraan, serta berbaurnya fungsi jalan arteri, kolektor, dan lokal sehingga jaringan jalan tidak dapat berfungsi secara efisien.

Ketidaklancaran arus lalu lintas menimbulkan biaya tambahan, tundaan, kemacetan, peningkatan polusi udara dan suara. Pemerintah telah banyak melakukan usaha penanggulangan, diantaranya membangun jalan bebas

hambatan, jalan tol, dan jalan lingkar. Setiap pengguna jalan diharuskan memilih rute yang tepat dalam perjalanan ke tempat tujuan sehingga waktu tempuh minimum dan biaya termurah.

Saat ini, Kota Bandung merupakan salah satu kota besar yang dijadikan salah satu tujuan untuk berkunjung bagi pelaku perjalanan, karena merupakan Ibukota provinsi dan daerah pariwisata. Demikian pula Kota Bogor yang terletak di tengah-tengah wilayah Kabupaten Bogor. Selain lokasinya yang dekat dengan ibukota negara, Kota Bogor memiliki potensi, karena letaknya yang strategis bagi perkembangan dan pertumbuhan ekonomi dan jasa, pusat kegiatan nasional untuk industri, perdagangan, transportasi, komunikasi, dan pariwisata. Orang-orang ingin mengunjungi suatu daerah sesuai dengan potensi yang dimiliki, sehingga aktivitas pergerakan kedua kota tersebut menjadi tinggi.

Pergerakan yang tinggi menyebabkan perlu dilakukan penelitian untuk koridor Bandung-Bogor dengan Model *All-or-Nothing* sehingga pelaku perjalanan dapat mengetahui rute yang efisien untuk melakukan perjalanan di koridor Bandung-Bogor.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Tugas Akhir adalah:

1. Mengevaluasi Rute Puncak dan Rute Jalan Tol Cipularang untuk mengetahui rute mana yang paling efisien untuk koridor Bandung-Bogor bagi para pelaku perjalanan.
2. Memberikan solusi berupa saran mengenai rute mana yang cocok untuk dilalui setelah dianalisis dengan model *All-or-Nothing*.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang perlu dilakukan agar permasalahan tidak terlalu luas adalah sebagai berikut:

1. Rute yang ditinjau untuk koridor Bandung-Bogor adalah Rute Bandung-Puncak-Bogor dan Bandung-Jalan Tol Cipularang-Bogor.
2. Model yang dipilih untuk menganalisis data yaitu Model *All-or-Nothing*.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan Tugas Akhir ini disusun dalam beberapa bab, yaitu:

Bab 1 Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah dan sistematika pembahasan. Bab 2 Tinjauan Pustaka, memuat teori jaringan transportasi dan pemilihan rute. Bab 3 Metodologi Penelitian, berisikan program kerja penelitian, lokasi dan waktu survei, dan metode pengumpulan data. Bab 4 Analisis Data, memuat analisis data berdasarkan model *All-or-Nothing* serta pembahasan. Bab 5 Kesimpulan dan Saran, memuat kesimpulan dan saran.